

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum objek

a. Kajian Historis MA Nūrul Qur'ān

Sejarah berdirinya Madrāsah Aliyah Nūrul Qur'ān Tegalwero Pucakwangi Pati, khusus nya berdirinya Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'ān (YPIQ) tidak terlepas dari peran para ulama dan tokoh-tokoh masyarakat di desa tegalwero, yang pada jaman dahulu tegalwero masih mayoritas sebagai masyarakat abangan dan belum begitu mementingkan pentingnya sebuah pendidikan. Maka dari itu, diprakarsai oleh seorang ulama muda dalam Diri KH. Moh Yasin AH yang memberikan wawasan dan pengertian betapa pentingnya sebuah pendidikan untuk dijalankan dan dikuasai.

Pada awalnya gagasan mendirikan sekolah formal dalam bentuk Madrassah ini menemui banyak sekali penolakan dan cibiran dari masyarakat daerah selatan kota tegalwero yang terkenal abangan baik dalam bentuk penolakan secara langsung maupun tidak langsung. Memang pada saat itu masih sedikit kaum milenial yang berfikir kearah depan demi terciptanya suatu kondisi masyarakat yang berpendidikan dan bermartabat, hal inilah yang selalu disampaikan oleh Mbah Yasin, sapaan akrab beliau dan teman-teman seperjuangan untuk mengusahakan dan memberikan pengarahannya kepada masyarakat agar melek mendidikan dan akhirnya mampu membangun sebuah wadah pendidikan dalam bentuk Pendirian Madrāsah.

Dengan usaha dan doa sekaligus dukungan masyarakat yang sudah mulai sadar akan pentingnya sebuah pendidikan, akhirnya dengan izin Allāh SWT pada tahun 1996 Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'ān (YPIQ) di desa tegalwero resmi terbentuk dengan peletakan batu pertama bangunannya disambut luar

biasa dengan mendatangkan Ulama Syekh dari Negeri Mesir untuk meresmikan.¹

Pada tahun 2002 secara resmi MA Nūrul Qur'ān berdiri di desa Tegalwero untuk memberikan wadah bagi siswa yang saat itu akan lulus dari MTs Nūrul Qur'ān dan sampai saat ini selalu aktif dalam memberikan wadah pendidikan bagi para peserta didik dan berdiri dengan kokoh dengan segala peningkatan mutu kualitas dan fasilitas pelaksanaan pendidikan di MA Nūrul Qur'ān.

Pelaksanaan program dari yayasan yang berkecimpung di masyarakat tegalwero dengan bergerak dalam hal bidang keagamaan kemasyarakatan serta pendidikan yang bermutu yang menjadi jembatan keilmuan para siswa untuk mencapai cita-cita, sehingga pelaksanaan program dari yayasan ini mendapat respon yang positif untuk terus melaksanakan proses pembangunan masyarakat yang berkarakter pendidikan. Pengurus dalam YPIQ juga sebagian besar diduduki oleh warga desa Tegalwro yang cakap dalam bidangnya masing-masing, ada juga pengurus dari luar desa yang sifatnya membantu membangun team guna tersebarnya nama Yayasan.

YPIQ mengelola beberapa lembaga pendidikan, diantaranya:

- 1) MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nūrul Qur'ān
- 2) MTs (Madrasah Tsanawiyah) Nūrul Qur'ān
- 3) MA (Madrasah Aliyah) Nūrul Qur'ān SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Nūrul Qur'ān dengan jurusan Multimedia
- 4) TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'ān)
- 5) Madin (Madrasah Diniyah)
- 6) Ponpes (Pondok Pesantren) Nūrul Qur'ān Putra dan Putri.

b. Letak Geografis

MA Nūrul Qur'ān terletak di Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, yang

¹ Dokumen Profil MA Nūrul Qur'ān Tegalwero, dikutip Tanggal 27 Oktober 2019.

beralamat Jalan Raya Juana Pucakwangi KM 13 dengan kode pos 59183, dan lokasi berbatasan langsung dengan masyarakat, dengan rincian :

Sebelah utara berbatasan dengan Sawah

Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan

desa

Sebelah Timur berbatasan dengan rumah

warga

Sebelah Barat berbatasan dengan lapangan

desaa.

c. Visi dan Misi

1) Visi MA Nūrul Qur'ān

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang agama maupun bidang umum, dengan berporos pada tingkat iman dan taqwa, mampu melaksanakan budi pekerti yang luhur dalam hati dan perbuatan mencerminkan jiwa Al-Qur'ān".

2) Misi MA Nūrul Qur'ān

a) Mendidik anak bangsa yang berakhlakul karimah, berdisiplin, kuat dalam aqidah Islamiyah yang dijiwai dengan Qur'ānī dan nila-nilai Ahlus Sunnah Waljāma'ah cerdas terampil, dan mandiri.

b) Mencapai prestasi hasil belajar yang berkualitas untuk menjadi insan yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah serta teladan bagi lingkungannya.

c) Mencapai Madrasah yang Islami, yang ber *tafaqqāhu fī al-dīn* dan berbasis pada masyarakat.²

3) Tujuan MA Nūrul Qur'ān Tegalwero

a) Mewujudkan keislaman madrasah yang disiplin menjalankan amal dan akhlak sholih.

b) Membentuk pendidikan yang berkarakter dan terampil dalam hal dunia dan akhirat.

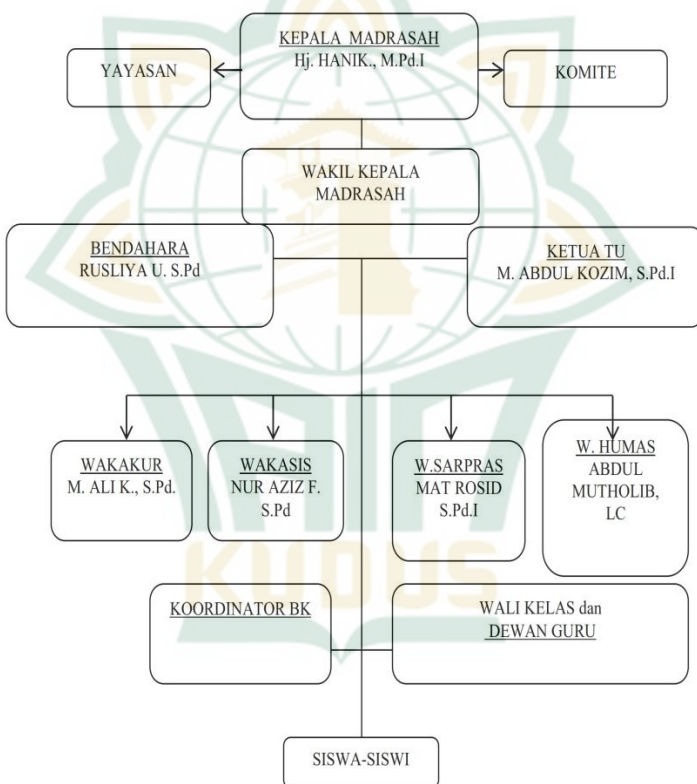
c) Mencetak alumni yang menjadi manusia yang bermanfaat.³

² Dokumen Profil, 27 Oktober 2019.

d. Struktur Organisasi

Mengenai struktur organisasi di MA Nūrul Qur'ān Tegalwero, penulis sajikan dalam bentuk Bagan sebagai berikut:

Bagan 4. 1
Bagan Kepemimpinan MA Nūrul Qur'ān 2019/2020⁴



³ Dokumen Profil, 27 Oktober 2019.

⁴ Dokumen Profil, 27 Oktober 2019.

e. Kondisi Guru dan Siswa

1) Kondisi Guru

Sewaktu melakukan penelitian ini, tenaga pendidik di MA Nūrul Qur'ān Tegalwero berjumlah 32 tenaga guru. Sedangkan rinciannya dapat dilihat dari tabel:

Tabel 4.1

Keadaan Guru atau Pendidik MA Nūrul Qur'ān 2019/2020⁵

No	Nama	Pendidikan	Mapel	Tugas Lain
1	Hj. Hanik Rohmawati,	S2	Fiqih	Pimpinan Madrasah
2	Suparno, S.Pd.	SI	Matematika Peminata dan Mapel Kimia	Waka Kesiswaan
3	Parjo, M.Pd.I	S2	Ta'lim Muta'alim	
4	Era Paramesty, S.Pd	S1	Matematika Wajib	
5	Nurkayah, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris	Wali Kelas XII 1
6	Matrasid, S.Pd.I	S1	Ta'lim Muta'alim	Waka Sarpras
7	Syafi`I	PONPES	Tafsir	
8	Ali Musthofa	PONPES	Nahwu Hadits	
9	Moh. Ali Kholisudin, S.Pd.	S1	Matematika Wajib	Waka Kurikulum
10	Wartono, S.Pd.	S1	PKn	Wali Kelas XI MIPA 1
11	Nur Azis Fauzanah, S.Pd.I	S1	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI MIPA 2
12	Lestari andika Sari, S.Pd.	S1	Fisika	
13	Umi Nur Sholihah, S.Pd.	S1	Bahasa Jawa Seni Budaya	
14	Abdul Mutholib, LC.	S1	Bahasa Arab	Waka Humas
15	Siti Nur syamsiyah, S.Pd.I	S1	Sejarah Indonesia Akidah Akhlaq	Kepala Perpustakaan
16	Teguh Pramono, S.Pd.I	S1	Akidah Akhlaq	
17	Abdul Rozak, S.Pd. I	S1	SKI	
18	Mahfiyatul Harisah	S1	Aqidatul Awwam	
19	Zunny Ma`rifah, S.Pd	S1	Kimia	Wali Kelas XII 2 Koordinator

⁵ Dokumen Profil, 27 Oktober 2019.

No	Nama	Pendidikan	Mapel	Tugas Lain
				Lab. IPA
20	Nur Laili Rohmatin, S.Pd	S1	BK	
21	Ruslya Utami, S.Pd	S1	Biologi	Bendahara
22	Era Paramesty, S.Pd	S1	Matematika Wajib Matematika Perminatan	Wali Kelas X MIPA 1
23	Abdul Rokhim, S.Pd.I	S1	TIK	Koordinator Lab.Komputer
24	Imam Syahroni, S.Pd.I	S1	Al-Qur'an Hadits	Wali Kelas X MIPA 2 Pembina IPNU-IPPNU
25	Ali Syafa'at, S.Pd	S1	Penjasorkes	
26	Ni'matul Muflihah S.Pd	S1	Prakaya	
27	Imam Thosin	MA	Fiqih	
28	M. Misbahus Sudur	MA	Tahfidz	
29	M. Fachrudin As-Shidqi	MA	Tahfidz	
30	Edi Taufiq Hidayat, S.Pd	S1	Biologi	
31	Nyamiyatun, S. Pd	S1	Fisika	
32	Mohamad Abdul Khozem, S.Pd.I	S1	-	TU
33	Fuadtus Sholihin	MA	-	Satpam

Mengacu dari data di atas memberikan gambaran jumlah guru dan karyawan MA Nūrul Qur'an sebanyak 32 orang. Guru-guru laki-laki adalah 20 sedangkan guru perempuan adalah 12. Data pendidikan Guru terakhir adalah 24 Guru S1 sedangkan guru S2 ada 2.

2) Keadaan Siswa

Berdasarkan data terakhir pada tahun 2019/2020 jumlah siswa MA Nūrul Qur'an adalah terdiri dari kelas X-XII. Untuk dapat lebih mengetahui tentang perincian siswa kelas X-XII disebutkan dalam tabel di bawah:

Tabel 4.2
Keadaan Anak Didik Kelas X – XII MA Nūrul Qur'ān
Tegalwero Tahun Pelajaran 2019/2020⁶

NO	Kelas	Laki	Pr	Jumlah
1	X a	13	17	30
2	X b	10	17	27
3	XI a	7	18	25
4	XI b	6	19	25
5	XII a	6	22	28
6	XII b	15	18	33
Jumlah		70	109	174

Dilihat dari jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir MA Nūrul Qur'ān Tegalwero mengalami kenaikan perkembangannya.

f. Saranan dan Prasaranaa

Sarana dan prasarana yang dimiliki MA Nūrul Qur'ān Tegalwero dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana 2019/2020⁷

NO	Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang
1	R. Kelas Dan Mebelair	6	Baik
2	R. Perpustakaan Dan Perabot	1	Baik
3	R. Laboratorium IPA dan Perabot	1	Baik
4	R. Laboratorium Bahasa Dan Perabot	1	Baik
5	R. Kepala Sekolah	1	Baik
6	R. Guru	1	Baik
7	R. Tata Usaha	1	Baik
8	R. Bimbingan Konseling	1	Baik
9	R. UKS	1	Baik
10	Toilet/MCK	1	Baik
11	Masjid	1	Baik
12	Lapangan	1	Baik
13	Kantin	5	Baik
14	Sanggar Pramuka	1	Baik

⁶ Dokumen Profil, 27 Oktober 2019.

⁷ Dokumen Profil, 27 Oktober 2019.

15	Ruang IPNU-IPPNU	1	Baik
16	Klinik Marching Band	1	Baik

Berdasarkan data di atas, maka disimpulkan bahwa prasarana sekaligus sarana di MA Nūrul Qur'ān masuk kategori standar yang baik, dan sarana beserta prasarana telah memadai guna menunjang pendidikan.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket, diperoleh data tentang mampu tidaknya siswa melakukan hafalan QS Al-Isrā' 23-24 di kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil:

a. Data Hasil Pengukuran Variabel kemampuan menghafal Kelas Eksperimen.

Pada penelitian ini dilakukan uji coba dan pengukuran yang dilakukan pada kelas eksperimen di MA Nūrul Qur'ān. Uji coba dilaksanakan pada Hari Senin, 22 September 2020 pada waktu 08.30-09.00 wib. Dengan menggunakan Metode Menyalin. Dalam uji coba di kelas eksperimen ini dihadiri oleh 25 siswa dengan materi pokok QS. Al-Isrā' 23-24.

Sedangkan kemampuan menghafal sendiri dilakukan pada pukul 09.00-09.30 WIB. Dimana 25 siswa pada kelas eksperimen tersebut diberikan angket yang berjumlah 15 item. Pada tiap pertanyaan penulis memberikan 3 alternatif jawaban yaitu:

- SL yang berarti selalu
- SR yang berarti sering
- K yang berarti kadang-kadang

Berikut hasil angket variabel kemampuan menghafal siswa pada kelas eksperimen yang telah ditabulasikan.

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Kemampuan Menghafal Siswa pada Kelas Eksperimen

No.	Jawaban Angket															Jumlah Jawaban		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SL	SR	K
1	SL	SR	SR	K	SR	K	SR	SL	K	SL	SL	SL	SL	SL	SL	8	4	3
2	K	SR	SR	SR	SL	SR	SR	SR	K	K	SR	SL	SL	SR	SR	3	9	3
3	SR	SR	SL	K	SR	K	SR	SL	K	SR	SL	SR	SR	SR	SL	4	8	3
4	SL	SR	SL	K	SR	SR	SR	SR	K	SL	SL	SR	SL	SL	SL	7	6	2
5	SR	K	SL	SR	SR	SL	SL	SR	K	SR	SL	SR	SR	SR	SL	5	8	2
6	SL	SL	SL	SR	SL	SR	SR	SR	K	SL	SL	SR	SR	SL	SL	8	6	1
7	SL	SL	SL	SR	SL	SR	SL	SL	K	SL	SL	SR	SR	SL	SL	10	4	1
8	SL	SL	SR	SL	SR	SL	SL	SL	K	SL	SL	SR	SR	SL	SL	10	4	1
9	SR	SL	SR	SR	SL	K	SL	SL	K	SR	SL	SR	SL	SL	SL	8	5	2
10	SR	SR	SL	SR	SL	SR	SL	K	K	SR	SR	SR	SL	SL	SR	5	8	2
11	SR	K	SL	SR	SR	SL	SL	SR	K	SL	SL	SR	SL	SL	SL	8	5	2
12	SL	SL	SL	SR	SR	SR	SR	K	K	SL	SL	SR	SL	SL	SL	9	4	2
13	SL	SR	SL	SR	SL	SR	SL	SL	K	SL	SR	SR	SR	SL	SL	8	6	1
14	SL	SL	SL	SL	SL	SL	SL	SL	K	SR	SL	SR	SR	SR	SL	10	4	1
15	SR	SL	SL	SR	SR	SL	SR	SR	K	SR	SL	SR	SR	SL	SL	6	8	1
16	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	SR	K	SR	SL	SR	SR	SR	SR	1	13	1
17	SR	SR	SL	K	SL	SR	SR	K	K	SR	SR	SR	SL	SL	SR	4	8	3
18	SR	SR	SR	SL	SR	SL	SR	SL	K	SL	SR	SL	SL	SL	SR	7	6	2
19	SL	SL	SR	SR	SL	SR	SL	SL	K	SL	SL	SR	SL	SL	SR	9	5	1
20	SR	SR	SL	SR	SL	SR	SR	SR	K	SL	SR	SR	SL	SR	SL	5	9	1
21	SR	SR	SL	SR	SR	SR	SR	SR	K	SR	SR	SR	SR	SL	SL	3	11	1
22	SL	K	SL	SR	SR	SR	SL	SL	K	SL	SL	SL	SL	SL	SL	10	3	2
23	SL	SR	SL	SR	SR	SR	SL	SR	K	SL	SL	SR	SL	SL	SL	8	6	1
24	SL	SR	SL	SR	SL	SL	SL	SL	K	SR	SL	SL	SL	SR	SR	9	5	1
25	SL	SR	SR	SR	SL	SR	SR	SR	K	SR	SR	SR	SL	SR	SL	4	10	1

b. Data Hasil Pengukuran Variabel pada kelas Kontrol.

Pada penelitian ini dilakukan uji coba dan pengukuran yang dilakukan pada XI B dengan materi QS. AL-Isrā' 23-24 di MA Nūrul Qur'ān. Uji coba dilakukan pada Hari Rabu, 23 September 2020 pada pukul 08.30-09.00 WIB. Dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam uji coba di kelas kontrol ini dihadiri oleh 25 siswa dengan materi QS. Al-Isrā' 23-24.

Sedangkan pengukuran kemampuan menghafal sendiri dilakukan pada pukul 09.00-09.30 WIB. Dimana 25 siswa pada kelas kontrol tersebut diberikan angket yang berjumlah 15 item.. Kemudian, 25 siswa pada kelas kontrol tersebut diberikan angket yang berjumlah 15 item. Pada tiap pertanyaan penulis memberikan 3 acuan:

- 1) SL artinya Selalu
- 2) SR artinya sering
- 3) K artinya kadang-kadang

Berikut hasil angket variabel kemampuan menghafal siswa pada kelas kontrol yang telah ditabulasikan:

Tabel 4.5
Data Angket Kemampuan Menghafal Kelas Kontrol

No. Rep	Item Jawaban															Jawaban Angket		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	SL	SR	K
1	SL	SR	SL	SR	SL	SR	SL	SL	K	SR	SR	SL	SR	SR	SR	6	8	1
2	SR	SR	SL	K	SR	SR	SL	SL	K	SL	SR	SR	SL	SL	SR	6	7	2
3	SR	SR	SL	SR	SR	SR	SR	SL	K	SR	SL	K	SL	SL	SR	5	8	2
4	SL	SL	SL	SR	K	SR	SR	SR	K	SL	SR	SR	K	SL	SL	5	7	3
5	SL	K	SL	K	SR	K	K	SR	K	SR	SL	SR	K	SL	SL	5	4	6
6	SR	K	SL	K	SR	K	SL	SL	K	SR	K	SR	K	SR	SL	4	5	6
7	SL	SR	SL	K	SR	SR	SL	SL	K	K	K	SR	SL	K	SL	6	4	5
8	SR	K	SL	K	SR	K	SR	SL	K	K	K	K	SR	SL	SL	4	4	7
9	SR	K	SL	K	SL	K	SL	SL	K	SR	SR	SL	SR	SL	SL	7	4	4
10	SL	K	SL	K	K	SL	SR	SR	K	SL	K	K	SL	SR	K	5	3	7
11	SR	K	SL	K	K	K	SL	SL	K	K	K	K	SR	SL	SL	5	2	8
12	SL	SR	SL	K	K	K	SR	SR	K	K	SL	K	SL	SR	SR	4	5	6
13	SL	K	SR	SR	SR	SR	SL	SL	K	K	SR	K	SL	SL	SL	6	5	4
14	SR	SR	SL	SR	K	SL	SL	SL	K	K	K	K	SL	SL	SR	6	4	5
15	SL	SR	SL	K	K	K	SL	SR	K	K	K	SR	K	SR	SR	3	5	7
16	SL	K	K	K	K	K	SL	SL	K	K	SR	SR	K	K	K	2	3	10
17	SL	K	SL	K	SL	K	SL	SL	K	K	K	K	SL	K	K	6	0	9
18	SR	K	SL	K	SL	K	SL	SL	K	K	K	SR	K	K	K	4	2	9
19	SL	K	SR	K	SL	K	SR	SR	K	SL	SR	K	SL	SL	SR	5	5	5
20	SR	K	SR	K	SL	K	SR	SL	K	SL	SR	K	SL	SL	K	5	4	6
21	SL	K	SR	K	SL	K	SR	SL	K	SR	K	SL	K	SL	K	5	3	7
22	SL	K	K	K	K	K	SL	SL	K	SL	SL	SR	K	K	SR	5	2	8
23	SR	K	K	K	K	K	SR	SR	K	K	SL	SR	SL	SR	SR	2	6	7
24	SL	SL	SR	K	K	SR	SL	SR	K	SL	SR	K	SL	SL	SL	7	4	4
25	SR	K	SL	K	K	K	SL	SR	K	K	SR	SR	K	K	SL	3	4	8

Setelah data terkumpul dan diketahui, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode menyalin Siswa Kelas XI di MA Nūrl Qur'an Tegalwero Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini ada tiga tahap, yaitu:

3. Analisis Pendahuluan

a. Kemampuan menghafal siswa di kelas eksperimen

1) Skoring

Langkah pertama yang dilakukan penulis untuk menemukan hasil rata-rata hasil proses

menghafal siswa untuk kelas XI A adalah memberi skor pada data hasil jawaban angket :

- Jawaban SL siswa yang berarti selalu bernilai skor 3
- Jawaban SR siswa yang berarti sering bernilai 2
- Jawaban K siswa yang berarti kadang-kadang bernilai 1

Adapun selengkapnya dibawah ini adalah data hasil angket kemampuan siswa kelas XI A:

Tabel. 4.6
Hasil Data Angket Kemampuan Menghafal Siswa Kelas Eksperimen

NO	Jawaban Angket			Skor Jawaban			Jumlah Skor
	SL	SR	K	3	2	1	
1	8	4	3	24	8	3	35
2	3	9	3	9	18	3	30
3	4	8	3	12	16	3	31
4	7	6	2	21	12	2	35
5	5	8	2	15	16	2	33
6	8	6	1	24	12	1	37
7	10	4	1	30	8	1	39
8	10	4	1	30	8	1	39
9	8	5	2	24	10	2	36
10	5	8	2	15	16	2	33
11	8	5	2	24	10	2	36
12	9	4	2	27	8	2	37
13	8	6	1	24	12	1	37
14	10	4	1	30	8	1	39
15	6	8	1	18	16	1	35
16	1	13	1	3	26	1	30
17	4	8	3	12	16	3	31
18	7	6	2	21	12	2	35
19	9	5	1	27	10	1	38

20	5	9	1	15	18	1	34
21	3	11	1	9	22	1	32
22	10	3	2	30	6	2	38
23	8	6	1	24	12	1	37
24	9	5	1	27	10	1	38
25	4	10	1	12	20	1	33
Jumlah				507	330	41	878

2) Menentukan rata-rata

Untuk menentukan rata-rata kelas eksperimen kemampuan menghafal siswa, maka data dimasukkan kedalam tabel ini :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel X kelas Eksperimen

Nilai X	F (Frekuensi)	F.X
30	2	60
31	2	62
32	1	32
33	3	99
34	1	34
35	4	140
36	2	72
37	4	148
38	3	114
39	3	117
Jumlah	N = 25	$\sum fx = 878$

Dari tabel distribusi frekuensi variabel XI A sebagai kelas eksperimen di atas kemudian hasil perhitungan tersebut dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_e &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{878}{25} = 35.12
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata pengamatan kemampuan menghafal siswa di kelas eksperimen adalah 35.12

3) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan tabel interval kategori pada tabel 3.2, maka dapat disimpulkan hasil rata-rata kemampuan menghafal siswa dari penggunaan model menyalin sebesar 35.12 dan termasuk kategori “Baik” karena berada pada rentang 35 – 44.

b. Kemampuan menghafal siswa di kelas Kontrol

1) Skoring

Langkah pertama yang dilakukan penulis untuk menemukan hasil rata-rata hasil proses menghafal siswa untuk kelas XI B adalah memberi skor pada data hasil jawaban angket:

- Jawaban SL siswa yang berarti Selalu bernilai 3
- Jawaban SR siswa yang berarti Sering bernilai 2
- Jawaban K siswa yang berarti Kadang-kadang bernilai 1

Adapun selengkapnya adalah hasil data angket pada kelas kontrol :

Tabel 4.8

Hasil data angket kemampuan menghafal siswa kelas kontrol

NO	Jawaban Angket			Sekor Jawaban			Jumlah Skor
	SL	SR	K	3	2	1	
1	6	8	1	18	16	1	35
2	6	7	2	18	14	2	34
3	5	8	2	15	16	2	33
4	5	7	3	15	14	3	32
5	5	4	6	15	8	6	29
6	4	5	6	12	10	6	28
7	6	4	5	18	8	5	31
8	4	4	7	12	8	7	27

9	7	4	4	21	8	4	33
10	5	3	7	15	6	7	28
11	5	2	8	15	4	8	27
12	4	5	6	12	10	6	28
13	6	5	4	18	10	4	32
14	6	4	5	18	8	5	31
15	3	5	7	9	10	7	26
16	2	3	10	6	6	10	22
17	6	0	9	18	0	9	27
18	4	2	9	12	4	9	25
19	5	5	5	15	10	5	30
20	5	4	6	15	8	6	29
21	5	3	7	15	6	7	28
22	5	2	8	15	4	8	27
23	2	6	7	6	12	7	25
24	7	4	4	21	8	4	33
25	3	4	8	9	8	8	25
Jumlah				363	216	146	725

2) Menentukan rata-rata

Untuk menentukan rata-rata kemampuan menghafal siswa di kelas kontrol yaitu menggunakan metode konvensional yang dilakukan di kelas XI B dimasukkan kedalam tabel ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel X kelas Kontrol

Nilai X	F (Frekuensi)	F.X
22	1	22
25	3	75
26	1	26
27	4	108
28	4	112
29	2	58
30	1	30
31	2	62
32	2	64
33	3	99
34	1	34
35	1	35
Jumlah	N = 25	$\sum fx = 725$

Dari tabel distribusi frekuensi variabel XI B sebagai kelas kontrol di atas kemudian hasil perhitungan tersebut dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_e &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{725}{25} \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata pengamatan kemampuan menghafal siswa di kelas kontrol adalah 29.

3) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan tabel interval kategori pada tabel 3.2, maka dapat disimpulkan hasil rata-rata kemampuan menghafal pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 29 dan daripada itu termasuk dalam kategori "Cukup Baik" disebabkan

4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi ini dikandung maksudkan agar dapat mendeteksi dan mampu mengetahui pengaruh dari kedua variabel yang di ujukan. Penganalisisan dengan metode ini untuk memperoleh data perubahan pada variabel yang dipengaruhi (Variabel Y) berdasarkan pengaruh dari Variabel X.

Kegunaan lain dari ananalisis ini untuk mendeteksi pengaruh yang berubah-ubah berdasarkan rentang waktu yang berbeda sebelumnya. Guna mendapatkan data mana yang memberikan pengaruh antar variabel dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu :

Rumus mendapatkan nilai a

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{\sum X_i^2}{n} \sum X_i Y_i}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

Rumus mendapatkan nilai b⁸

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 261-

Tabel 4.10
Data Regresi

NO	Penggunaan Metode (X)	Kemampuan Menghafal (Y)	X ²	Y ²	X Y
1	35	8	1225	64	280
2	30	7	900	49	210
3	31	6	961	36	186
4	35	8	1225	64	280
5	33	6	1089	36	198
6	37	7	1369	49	259
7	39	8	1521	64	312
8	39	8	1521	64	312
9	36	8	1296	64	288
10	33	5	1089	25	165
11	36	6	1296	36	216
12	37	8	1369	64	296
13	37	7	1369	49	259
14	39	7	1521	49	273
15	35	8	1225	64	280
16	30	8	900	64	240
17	31	7	961	49	217
18	35	8	1225	64	280
19	38	8	1444	64	304
20	34	7	1156	49	238
21	32	7	1024	49	224
22	38	8	1444	64	304
23	37	8	1369	64	296
24	38	8	1444	64	304
25	33	7	1089	49	231
(Σ)	878	183	29932	1357	6452

Menghitung nilai a :

$$a : \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$: \frac{(183)(29932) - (878)(6452)}{25(29932) - (878)^2}$$

$$: \frac{-187300}{-22584}$$

$$a : 8,29$$

Menghitung nilai b :

$$b : \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$: \frac{25(6452) - (878)(183)}{25(29932) - (878)^2}$$

$$: \frac{626}{-22584}$$

$$b : -0,027$$

Model Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 8,29 + -0,027 (39)$$

$$= 8,29 + -1,053$$

$$= 7,337$$

4. Analisis Uji Hipotesis

Uji Hipotesis tersebut peneliti lakukan agar dapat mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu ada pengaruh yang positif penggunaan metode menyalin pada kemampuan hafalan

siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nūrul Qur'ān 2019/2020, melalui penggunaan rumus teknik statistik *t-test*.

a. Mencari Varians dan Simpangan Baku Kemampuan Menghafal Siswa Kelas Eksperimen

1) Varians Kelas Eksperimen

Untuk mencari varians kemampuan menghafal siswa di kelas eksperimen dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan :

s_1^2 : Varians sampel

n : Jumlah sampel

$(X_1 - \bar{x})^2$: Simpangan kuadrat

Untuk mencari varian sampel (s_1^2), yaitu kemampuan menghafal dengan menggunakan metode menyalin peneliti terlebih dahulu membuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11

Data Penolong untuk Mencari Varian Kemampuan Menghafaldi kelas Eksperimen

No.	X_1	$\bar{X}$	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
1	35	35.12	-0.12	0.0144
2	30	35.12	-5.12	26.2144
3	31	35.12	-4.12	16.9744
4	35	35.12	-0.12	0.0144
5	33	35.12	-2.12	4.4944
6	37	35.12	1.88	3.5344
7	39	35.12	3.88	15.0544
8	39	35.12	3.88	15.0544
9	36	35.12	0.88	0.7744
10	33	35.12	-2.12	4.4944
11	36	35.12	0.88	0.7744
12	37	35.12	1.88	3.5344
13	37	35.12	1.88	3.5344

14	39	35.12	3.88	15.0544
15	35	35.12	-0.12	0.0144
16	30	35.12	-5.12	26.2144
17	31	35.12	-4.12	16.9744
18	35	35.12	-0.12	0.0144
19	38	35.12	2.88	8.2944
20	34	35.12	-1.12	1.2544
21	32	35.12	-3.12	9.7344
22	38	35.12	2.88	8.2944
23	37	35.12	1.88	3.5344
24	38	35.12	2.88	8.2944
25	33	35.12	-2.12	4.4944
Jumlah	878	878	6.39	196.64

Kemudian hasil dari perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_1^2 &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{196.64}{25-1} \\
 &= \frac{196.64}{24} \\
 &= 8.193333
 \end{aligned}$$

2) Simpangan Baku

Dari tabel penolong di atas, dapat ditemukan simpangan kuadrat $(X_1 - \bar{X})^2 = 8.193333$, dengan banyaknya sampel $n = 25$. Kemudian untuk mencari simpanan baku kemampuan menghafal siswa di kelas eksperimen, data-data tersebut dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s_1^1 &= \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{196.64}{25-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{196.64}{24}} \\
 &= \sqrt{8.193333} \\
 &= 2.86239987
 \end{aligned}$$

Jadi simpangan baku kemampuan menghafal siswa di kelas eksperimen sebesar 2.86239987 dengan banyaknya $n = 25$.

- b. Mencari Varians dan Simpangan Baku kemampuan menghafal Siswa Kelas Kontrol

1) Varians Kelas Kontrol

Untuk mencari varians kemampuan menghafal siswa di kelas kontrol dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan :

s_2^2 : Varians sampel

N : Jumlah sampel

$(X_2 - \bar{X})^2$: Simpangan kuadrat

Untuk mencari varian sampel (s_2^2), yaitu kemampuan menghafal dengan menggunakan metode konvensional peneliti terlebih dahulu membuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Data Penolong untuk Mencari Varian Kemampuan Menghafaldi kelas Kontrol

No.	X_2	$\bar{X}$	$X_2 - \bar{X}$	$(X_2 - \bar{X})^2$
1	35	29	6	36
2	34	29	5	25
3	33	29	4	16
4	32	29	3	9
5	29	29	0	0
6	28	29	-1	1
7	31	29	2	4
8	27	29	-2	4
9	33	29	4	16
10	28	29	-1	1
11	27	29	-2	4
12	28	29	-1	1
13	32	29	3	9

14	31	29	2	4
15	26	29	-3	9
16	22	29	-7	49
17	27	29	-2	4
18	25	29	-4	16
19	30	29	1	1
20	29	29	0	0
21	28	29	-1	1
22	27	29	-2	4
23	25	29	-4	16
24	33	29	4	16
25	25	29	-4	16
Jumlah	725	725	0	262

Kemudian hasil dari perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_2^2 &= \frac{\sum (X_2 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{262}{25-1} \\
 &= \frac{262}{24} \\
 &= 10.9166667
 \end{aligned}$$

2) Simpangan Baku

Dari tabel penolong di atas, dapat ditemukan simpangan kuadrat $(X_2 - \bar{X})^2 = 10.9166667$, dengan banyaknya sampel $n = 25$. Kemudian untuk mencari simpanan baku kemampuan menghafal siswa di kelas kontrol data-data tersebut dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S_2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{262}{25-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{262}{24}} \\
 &= 3.30403794
 \end{aligned}$$

Jadi simpangan baku kemampuan menghafal di kelas kontrol sebesar 3.30403794 dengan banyaknya $n = 25$.

c. Menentukan Homogenitas Varian

Berdasarkan nilai N , yaitu $N_1 = 25$ dan $N_2 = 25$, hipotesis yang akan diuji menghasilkan varian kedua sampel homogen dan tidak, terlebih dahulu dilakukan uji F dengan cara sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ = \frac{10.9166667}{8.193333} \\ = 1.33238411$$

Jadi nilai F sebesar 1.33238411

Selanjutnya, hasil di atas dibandingkan dengan dk pembilang $(25-1=24)$ dan penyebut $(25-1=24)$ didasarkan dk dengan taraf kesalahan 5 %, jadi hasil F_{tabel} adalah 1.98 ternyata harga F_{hitung} lebih kecil dibandingkan F_{tabel} ($1.33238411 < 1.98$). Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa ke dua varian kelompok tersebut homogen.⁹ *Polled Varians* digunakan untuk menguji hipotesis $n_1 = n_2$ serta variannya homogen.

Menguji t independen melalui rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ t = \frac{35.12 - 29}{\sqrt{\frac{(25-1)8.193333 + (25-1)10.9166667}{25+25-2} \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25} \right)}} \\ t = \frac{6.12}{\sqrt{\frac{(24)8.193333 + (24)10.9166667}{48} (0.08)}} \\ t = \frac{6.12}{\sqrt{\frac{196.639992 + 262.000001}{48} (0.08)}} \\ t = \frac{6.12}{\sqrt{\frac{458.639993}{48} (0.08)}} \\ t = \frac{6.12}{\sqrt{9.55499985 (0.08)}} \\ t = \frac{6.12}{\sqrt{0.764399988}}$$

⁹ Sugiyono, 141.

$$t = \frac{6.12}{0.874299713}$$

$$t = 6.99988792$$

5. Analisis Lanjutan

Pada tahap ini, dijelaskan secara lebih lanjut dari rumusan hipotesis yang diajukan berdasarkan pada uji hipotesis di atas. Dalam analisis lanjut ini, setelah diperoleh nilai t_{hitung} dilanjutkan dengan langkah nilainya dihubungkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam taraf signifikan 5%. Jika besar nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel bahwa nilai t-test dengan $dk = n_1 + n_2 = 25 + 25 - 2 = 28$. Diketahui bahwa nilai t_{tabel} dengan $dk = 48$ untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.01 sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $6.99988792 > 2.01$.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an pada pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI A yang menggunakan metode menyalin berbeda dengan kemampuan hafalan kelas XI B yang menggunakan metode konvensional tahun ajaran 2019/2020.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu "Ada pengaruh signifikan penggunaan metode *kitābah* terhadap kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di Madrasah Aliyah Nūrul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 diterima kebenarannya.

B. Pembahasan

1. Komparasi A2 dengan teori atau penelitian lain

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui seberapa jauh dan berhasilnya pengaruh penggunaan metode menyalin pada kemampuan hafalan ayat Al-Qur'an siswa kelas XI pada pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dilihat dari data proses penelitian yang telah di analisis oleh peneliti yang menghubungkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% . Apabila nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel bahwa nilai t -test dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 - 2 = 48$. Diketahui bahwa nilai t_{tabel} dengan $dk = 48$ untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.01 sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan nilai $6.99988792 > 2.01$.

Kesimpulan paparan di atas bahwa kemampuan menghafal siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode menyalin berbeda dengan kemampuan menghafal siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode konvensional pada XI Madrasah Aliyah Nūrul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2019/2020, yaitu tingkat kemampuan hafalan siswa dikelas XI A, yakni kelas yang diberikan metode menyalin mempunyai nilai dan kualitas yang lebih baik daripada kualitas siswa kelas XI B yang tidak diberikan metode menyalin. Karena suatu hafalan akan membekas di ingatan seseorang manakala dibarengi dengan cara-cara yang ber ulang-ulang, apalagi dengan cara menuliskan terlebih dahulu ayat-ayat yang akan hafal.

Hasil penelitian ini menjadi semakin baik karena didukung dengan beberapa teori dari para ahli, yaitu yang pertama oleh Yahya Abdul Fattah Az Zawawi. Beliau mengatakan bahwa, manusia tidak akan mudah melupakan apa-apa yang telah ditulisnya, karena sesuatu yang sudah ditulis akan membekas dalam memori ingatan dan tidak akan mudah untuk dilupakan.¹⁰

Pendapat ahli yang kedua dari Para Ahli Psikologi Belajar, mereka berpendapat bahwa tangan-tangan yang telah digunakan untuk menulis akan memiliki ingatan khusus yang akan menuntun anda mengingat kembali apa yang sudah ditulis.¹¹

Pendapat ahli yang ketiga oleh John Holt mengatakan bahwa selama bertahun-tahun ia melihat bahwa anak yang

¹⁰ Yahya Abdul Fattah Az Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Insan Kamil, Surakarta, 2015, 64.

¹¹ Depag RI, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Karya Toha Putra, Semarang, 2002, 597.

belajar dengan cepat menyukai petualangan.¹² Karena jika melakukan sesuatu dengan cara mengalaminya pada diri sendiri maka proses terlibatan langsung dengan sesuatu itu akan membekas dalam ingatan.

Pada teori belajar sambil melakukan (*Learning by doing*) John Dewey juga mengatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dialami anak pada saat belajar akan membentuk pribadi dari siswa.

Penggunaan metode menyalin bisa meningkatkan daya hafal siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nūrul Qur'ān dalam menghafal ayat. Hafalan yang bagus akan memudahkan para siswa utamanya kelas XI Madrasah Aliyah Nūrul Qur'ān pada mata pelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs, untuk menyerap isi pelajaran yang ada sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dan nilai siswa mampu melebihi kriteria standar yang ditetapkan.

Hasil yang telah didapatkan peneliti juga mempunyai hubungan dengan hasil penelitian yang dulu dilakukan oleh Mokhammad Zamroni pada tahun 2011 bahwa penggunaan metode menyalin pada santri Pondok Pesantren Nūrul Fur'qān Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011 pada kategori baik, karena terbukti dari sepuluh santri yang diteliti mampu menghafalkan ayat Al-Qur'ān rata-rata 1,5 jūz per bulan.

Penelitian yang lain yaitu diteliti oleh Sarman pada tahun 2001. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa siswa yang disertai pembelajaran menyalin dalam KBM mendapatkan nilai yang lebih bagus, dan terbukti lulusannya mampu menghafalkan jūz 30 dan surat-surat pendek pilihan.

¹² John Holt, *Belajar Sepanjang Masa Bagaimana Anak-anak Belajar Membaca, Menulis, Menghitung Dan Mengamati Dunia Tanpa Diajari*, terj. Bagaskoro (Surabaya: Diglossia, 2004), 204.